

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan terkait hubungan diantara prokrastinasi akademik dengan efikasi diri akademik terhadap siswa SMA Negeri 2 Kota Kediri selama *blended learning* dimasa pandemi, dengan demikian didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Tingkat efikasi diri akademik pada siswa SMA Negeri 2 Kota Kediri selama *blended learning* berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 81.5%.
2. Tingkat prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri 2 Kota Kediri selama *blended learning* berada pada kategori sedang dengan tingkat persentase mencapai 90.7%.
3. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi akademik, yang artinya kian besar efikasi diri akademik siswa dengan demikian kian rendah pula prokrastinasi akademiknya, pun sebaliknya. Efikasi diri akademik memberikan sumbangan sebesar 36.3% terhadap prokrastinasi akademik yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.363, sementara sisanya sebesar 63.7% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian diperoleh bahwa perilaku prokrastinasi siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa melakukan perilaku prokrastinasi akademik yang sedang, atau dengan kata lain tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Yang berarti semakin tinggi efikasi diri akademik siswa maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dilakukan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan. Sehingga dalam hal ini siswa diharapkan dapat meningkatkan efikasi dirinya terutama dalam hal akademik. Oleh karena itu efikasi diri yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap siswa agar dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel maupun tokoh-tokoh lain yang diduga dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik khususnya pada siswa.

3. Bagi Para Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan bagi SMA Negeri 2 Kota Kediri bahwa efikasi diri akademik dapat memberikan pengaruh terhadap sikap prokrastinasi akademiknya murid, dengan demikian diharapkan para pengajar atau pendidik serta

pihak terkait senantiasa memberi bimbingan serta layanan personal juga sosial terhadap para mahasiswa agar senantiasa menjadikan tingkat efikasi dirinya naik serta menjadikan berkurang sikap prokrastinasi akademik yang mana dilakukan dengan cara melihat serta disesuaikan terhadap beberapa faktor ataupun aspek yang bisa memberi pengaruh terhadap dua hal tersebut, seperti gaya belajar, dukungan teman sebaya, pola asuh orang tua, dan komunikasi tiga arah yaitu antara guru, murid dan orang tua.